

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kecelakaan kerja berdampak bagi individu maupun bagi institusi. Dampak bagi individu dapat berupa cedera ringan dan cedera berat, serta diikuti kesedihan petugas dan masyarakat. Dampak bagi institusi meliputi kerugian jiwa (cedera, cacat, kematian), kehilangan sumber daya, biaya perawatan kesehatan, kerugian aset (uang, properti, gedung, peralatan, material, produk), mengurangi laba institusi karena kerugian dari insiden, kehilangan waktu dan terhentinya proses kegiatan kerja.(1)

Kecelakaan kerja merupakan, kejadian yang tidak terduga sehingga kecelakaan kerja pada rumah sakit, mengakibatkan sarana pelayanan jadi terhambat, dan beresiko terpapar berbagai penyakit bagi para pekerja. Rumah sakit perlu menyelenggarakan pelayanan K3 untuk menghambat resiko terpaparnya kecelakaan kerja.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan, yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.(2)

Rumah Sakit mempunyai resiko kecelakaan kerja, seperti terkena radiasi, pencahayaan yang kurang di ruangan. Kebisingan sekitar ruangan, dan limbah medis, perlu diperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja supaya tidak menimbulkan gangguan kesehatan dan mengurangi terjadinya kecelakaan akibat kerja.

keselamatan dan kesehatan kerja adalah program yang telah ditetapkan oleh rumah sakit, sesuai dengan panduan sistem pencatatan dan pelaporan. Insiden keselamatan yang dimiliki oleh pihak rumah sakit, sehingga perlu di laksanakan program kerja berupa identifikasi dan meminimalkan insiden keselamatan di rumah sakit, semua insiden yang terjadi, harus dilaporkan secara tertulis dalam waktu maksimal 2 x 24 jam dengan diketahui direktur rumah sakit langsung. (3)

Pengembangan K3 sangat perlu ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kenyamanan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, maka rumah sakit perlu mewujudkan derajat yang optimal bagi para pekerja, sehingga perlu mencegah terjadinya suatu bahaya, karena kecelakaan yang terjadi sebagian besar ditimbulkan oleh tidak adanya pengawasan terhadap diri sendiri, banyak kecelakaan terjadi karena pekerja masih baru dan belum familiar dengan proses kerjanya.

Bahaya radiasi yang besar dalam pemanfaatan sinar X, merupakan faktor keselamatan yang penting, sehingga dapat memperkecil risiko akibat kerja di instalasi radiologi. Dampak radiasi terhadap pekerja untuk mencegahnya di lakukan dengan menerapkan aspek manajemen keselamatan, dimana keselamatan radiasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk melindungi pasien, pekerja, dan anggota masyarakat dari bahaya radiasi.(4)

Keselamatan kerja di rumah sakit merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, khususnya dalam hal kesehatan dan keselamatan bagi pekerja di rumah sakit dan masyarakat sekitar. K3 termasuk sebagai salah satu standar pelayanan yang dinilai dalam rumah sakit maka perlu adanya pencegahan seperti kebisingan pada satu ruangan dalam melakukan tindakan atau pelayanan rumah sakit.

Kebisingan dinyatakan sebagai suara yang disebabkan oleh kegiatan manusia atau aktifitas saat bekerja. Kebisingan juga merupakan nilai yang mengatur tentang tekanan bising rata-rata atau level kebisingan yang mencapai 140 DBC dapat mengakibatkan penyakit pada telinga dan merusak telinga walaupun hanya sesaat.(5)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan suatu upaya perlindungan terhadap tenaga kerja, yang memasuki tempat kerja. Rumah sakit juga terdapat bahaya yang mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit, maka tujuan K3 adalah mencegah dan mengurangi, penyebab resiko kecelakaan akibat kerja serta meningkatkan derajat kesehatan

Melihat permasalahan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah dengan judul “*Literature Review* Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah disusun menggunakan *faramework* PICO P= kecelakaan kerja, O = Faktor yang berhubungan dengan tingkat kecelakaan kerja di rumah sakit, sehingga rumusan masalah atau pertanyaan penelitian adalah

1. Apa penyebab KK (Internal Prosedur Rumah sakit) di rumah sakit?
2. Apa saja faktor KK (Faktor Kesehatan) di rumah sakit?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penyebab KK (Internal Prosedur Rumah sakit) di rumah sakit.
2. Mengidentifikasi faktor KK (Faktor Kesehatan) di rumah sakit.

## **1.4. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai landasan teori bagi penelitian berikutnya dan sebagai informasi baru terkait strategi analisis penyebab terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan pedoman bagi rumah sakit untuk lebih berwaspada dalam penyebab terjadinya kecelakaan kerja di rumah sakit karena akan menimbulkan tingkat bahayanya kasus kecelakaan kerja.

